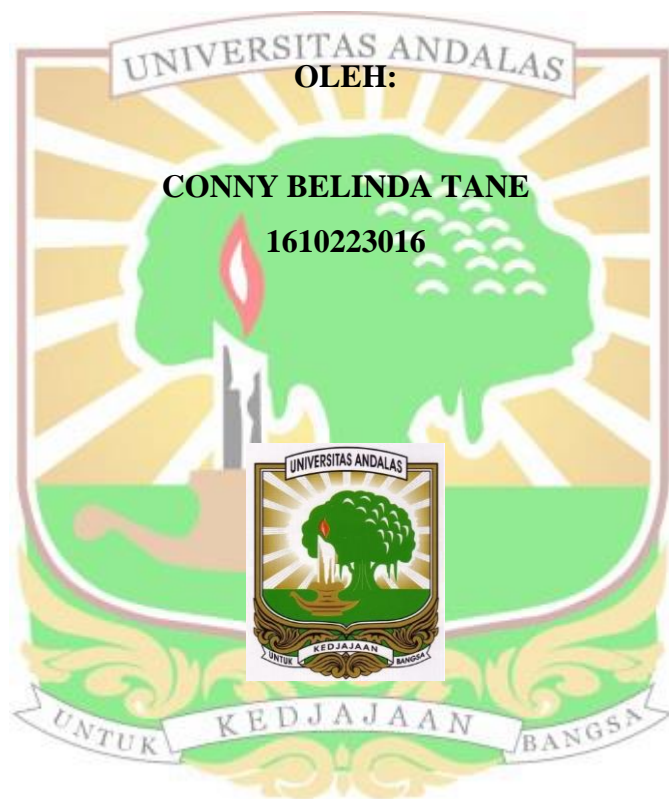


**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI BERAS DI  
NAGARI SANIANGBAKA KECAMATAN X KOTO  
SINGKARAK KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

# ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI BERAS DI NAGARI SANIANGBAKA KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK

## Abstrak

Nilai tambah adalah selisih dari nilai output dengan biaya bahan dan pengolahan input. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui besar nilai tambah beras pada penggilingan padi di Nagari Saniangbaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi biaya produksi usaha penggilingan padi dan menghitung nilai tambah yang dihasilkan usaha penggilingan padi di Nagari Saniangbaka, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Analisis data yang digunakan adalah metode nilai tambah Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya dan nilai tambah setiap penggilingan padi berbeda-beda, usaha penggilingan padi Matahari 1 memiliki total biaya produksi Rp 14.171.519 per produksi dan memiliki nilai tambah Rp 3.406 dengan rasio nilai tambah 38,01 persen dikategorikan sedang. Usaha penggilingan padi Matahari 2 memiliki total biaya produksi Rp19.816.666 per produksi dan memiliki nilai tambah Rp 3.547 dengan rasio nilai tambah 38,98 persen dikategorikan sedang. Sedangkan usaha penggilingan padi Makmur memiliki total biaya produksi Rp 5.985.292 per produksi dan memiliki nilai tambah Rp 3.449 dengan rasio nilai tambah 37,9 persen dikategorikan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penggilingan padi di Saniangbaka memiliki nilai tambah yang termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada pemilik usaha penggilingan padi agar lebih aktif dalam memperoleh gabah sehingga meningkatkan frekuensi pengolahan untuk menambah keuntungan bagi pengolah dan imbalan bagi tenaga kerja melalui peningkatan hari kerja, serta untuk petani sebaiknya tidak menjual produk berupa gabah kepada penggilingan padi tetapi hanya menggiling gabah dan mengeluarkan upah dan menjualnya langsung kepada konsumen.

Kata Kunci : *Penggilingan Padi, Metode Hayami, Biaya Produksi, Nilai Tambah*

# VALUE ADDED ANALYSIS OF RICE AGROINDUSTRY IN NAGARI SANIANGBAKA SUB DISTRICT X KOTO SINGKARAK IN SOLOK DISTRICT

## *Abstract*

Value added is the difference between the output value and the cost of input materials and processing. This research is important to do to determine the added value of rice in rice mills in Nagari Saniangbaka. This study aims to identify the production costs of the rice milling business and calculate the added value generated by the rice milling business in Nagari Saniangbaka Sub District X Koto Singkarak in Solok District. This research uses a case study method. The data analysis used was the Hayami added value method. The results showed that the total cost and added value of each rice mill were different, the Matahari 1 rice mill business had a total production cost of IDR 14,171,519 per production and an added value of IDR 3,406 with a value added ratio of 38.01 percent which was categorized as medium. Matahari 2 rice milling business has a total production cost of IDR 19,816,666 per production and has an added value of IDR 3,547 with a value added ratio of 38.98 percent which is categorized as medium. Meanwhile, the Makmur rice mill business has a total production cost of Rp. 5,985,292 per production and has an added value of Rp. 3,449 with a value added ratio of 37.9 percent which is categorized as medium. This indicates that the rice mill in Saniangbaka has added value which is in the medium category. Based on the results of the research, it is suggested that rice milling business owners be more active in obtaining unhulled rice so as to increase the frequency of processing to increase profits for processors and rewards for labor through increasing working days, and for farmers it is better not to sell products in the form of unhulled rice to rice mills but only grind unhulled rice, and issue wages and sell them directly to consumers.

Keywords : *Rice Milling, Hayami Method, Production Costs, Added Value*